



PETUALANGAN PUBLIKASI ILMIAH: SEBELUM, SELAMA, DAN SELEPAS KULIAH DOKTORAL

Nopriadi Saputra

Binus Business School

Seiring dengan semakin meningkatnya *life expectancy* atau usia harapan hidup secara global, yang semula pada tahun 1950 secara global usia harapan hidup hanya 45,7 tahun saja dan pada tahun 2015, usia harapan hidup meningkat jadi 71,7 tahun. Bahkan penduduk Jepang memiliki usia harapan hidup 83,9 tahun dan Korea Selatan sebesar 82,2 tahun (Our World Data, 2021). Hal ini membuka kesempatan bagi setiap orang untuk dapat menjalani *dual* karir serial dalam hidupnya. Tidak hanya karir tunggal seumur hidup seperti pada masa-masa sebelum ini. Lebih ekstrim lagi Canton (2006) dalam bukunya yang berjudul “*The Extreme Future*” memprediksi bahwa di masa-masa mendatang akan lebih banyak lagi orang-orang yang merayakan ulang tahunnya yang ke-100.

Berdasarkan fenomena demografis global inilah, saya membangun filosofi hidup pribadi "*Life is like a football game*". Hidup itu tak ubahnya seperti permainan sepak bola. Satu pertandingan terdiri dari dua babak. Setiap babak 45 menit. Begitu pulalah hidup ini, secara general dapat dilihat dalam dua babak dan setiap babak menghabiskan waktu 45 tahun. Alhamdulillah ALLAH sudah beri saya kesempatan untuk menyelesaikan babak pertama kehidupan saya, dan saya memasuki babak kedua. Pada babak pertama saya berkarir di PT Telkom selama enam tahun dan di Sinarmas Group selama sembilan belas tahun. Pada babak pertama saya berkarir sebagai pelatih korporasi yang bertugas untuk menjadi sahabat belajar bagi talenta perusahaan dalam mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan.

Sembari saya merampungkan karir di babak pertama sampai memasuki usia pensiun tahun 2028, maka untuk babak kedua kehidupan ini, saya berniat kuat untuk mengembangkan karir di ranah akademik dengan menjadi dosen di perguruan tinggi atau peneliti di ranah ilmu manajemen. Karena itulah pada Februari 2016, saya memutuskan untuk melanjutkan sekolah dengan mengambil S3 dalam ilmu manajemen di *Doctor of Research in Management* Universitas Bina Nusantara (DRM Binus). Sejak saat inilah saya merasakan publikasi ilmiah menjadi kebutuhan dan tuntutan untuk dapat menyelesaikan kuliah doktoral.

Publikasi Ilmiah Sebelum Kuliah Doktoral

Publikasi ilmiah pertama yang saya lakukan adalah mengikuti Konferensi Nasional Riset Manajemen 2011 di Universitas Sam Ratulangi Manado. Saya mempublikasikan hasil tesis S2 Magister Management di PPM *School of Management*. Tulisan yang dipublikasikan tersebut mengenai *work engagement*

pegawai milenial di PT Smart Tbk. Dulu saya berpikir bahwa publikasi itu gratis atau dibiayai oleh kampus, karena kita sudah mengeluarkan banyak modal pribadi untuk melakukan penelitian. Jadi sepantasnyalah penelitian itu diapresiasi. Tapi ternyata tidak demikian. Publikasi itu sebagai rangkaian dari penelitian dimana keseluruhan biayanya ditanggung oleh sang peneliti. Mulai dari bayar tiket pesawat, kamar hotel, dan biaya konferensi itu sendiri. Pada konferensi KNRM 2011 tersebut saya bertemu pertama kali dengan Prof. Augusty Ferdinand. Beliau adalah guru besar manajemen dari Universitas Diponegoro. Beliau memperkenalkan pertama sekali kepada saya mengenai istilah konsep dan konstruk dalam penelitian. Hal yang saya ingat dari ceramah Prof Augusty Ferdinand adalah mengenai rendahnya minat baca penduduk menjadi faktor penghambat utama dari rendahnya publikasi ilmiah di Indonesia pada saat itu bila dibandingkan dengan negara-negara lain terutama negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang.

Kemudian pada tahun 2013 saya juga melakukan publikasi lagi untuk kedua kalinya. Saya berkolaborasi dengan Ibu Rike Penta Sitio dari PPM *School of Management*. Dengan bimbingan dari Dr Nadia Yovani dari FISIP UI, kami melakukan studi berbasis *Soft System Methodology*. Tema yang diangkat adalah *Competency Based HRM* dengan subyek penelitian adalah Kelurahan Campaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Atas bantuan dan fasilitas dari Pak Lurah Syamsul Idrus saat ini, hasil penelitian tersebut kami publikasikan pada KNRM 2013 di Universitas Sriwijaya Palembang. Ini merupakan studi kualitatif pertama saya yang sangat menarik dan berkesan. Karena tema riset tidak ditentukan di awal penelitian, tetapi ditentukan setelah mendapatkan pandangan dari berbagai aktor atau informan